

SOSIALISASI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE KEPADA ANAK-ANAK YAYASAN BERKEMBANG MANDIRI INDONESIA

Ahmad Eka Dzulkifli¹, Arip Rahman Hakim², Dayu Pratama³, Ibnu Elna Tsalatsah⁴, Maulana Ardhiansyah⁵

¹⁻⁵Universitas Pamulang; Jl. Raya Puspitek No. 46 buaran, serpong, Kota Tangerang Selatan. Provinsi Banten 15310. (021) 741-2566 atau 7470 9855

¹⁻⁵Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang

e-mail: ¹ae.dzulkifli@gmail.com, ²arip87rahman@gmail.com, ³dayupratama.dp@gmail.com, ⁴ibnuets31@gmail.com, ⁵maulana1402@gmail.com

Abstrak

Akibat mewabahnya *Corona Virus Disease* (Covid-19) di bidang pendidikan, salah satu dampak paling nyata yang tidak dapat dipungkiri adalah jika proses belajar mengajar dilakukan secara tatap muka, maka dalam kegiatan tersebut. Ini adalah salah satu hal yang harus dihindari untuk mencegah penyebaran Covid-19. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) telah mengeluarkan kebijakan pembelajaran jarak jauh yang dapat diikuti oleh pelajar dan mahasiswa. Ini bertujuan untuk memungkinkan siswa untuk mempertahankan hak untuk menerima pendidikan yang sesuai. Pembelajaran daring yang berlangsung di masa pandemi ini menggantikan proses pembelajaran tatap muka yang biasa dilakukan di sekolah. Oleh karenanya tujuan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan sosialisasi dalam menggunakan *Google Classroom* dan *Google Meet*. Pelaksanaan yang digunakan untuk kegiatan pengabdian merupakan serangkaian proses kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini dapat membantu anak-anak dalam belajar menggunakan media *online google classroom* dan *google meet*.

Kata kunci: Google Classroom; Google Meet; Pengabdian

I. PENDAHULUAN

Sejak Organisasi Kesehatan Dunia WHO (*World Health Organization*) secara resmi mengumumkan virus tersebut pada 9 Maret 2020, pandemi Covid-19 telah berlangsung lebih dari 1 (satu tahun), dan virus tersebut telah menyebar ke negara-negara termasuk Indonesia. dunia. Sejauh ini pada tanggal 05 Oktober 2021, menurut laman covid19.go.id, penyebaran virus di indonesia tercatat 4.221.610 orang yang terdiagnosis positif, 4.049.449 orang dinyatakan sembuh, dan 142.338 orang dinyatakan meninggal. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia tidak henti-hentinya menggalakkan berbagai kesepakatan kesehatan di berbagai bidang, baik itu 3M (pakai masker, cuci tangan dan jaga jarak) maupun 3T (deteksi, pelacakan dan pengobatan), salah satunya pendidikan. Akibat

merebaknya penyakit virus corona (Covid-19) di bidang pendidikan, salah satu dampak yang paling nyata tidak dapat disangkal bahwa jika proses belajar mengajar dilakukan secara tatap muka, maka akan terjadi dalam kegiatan tersebut. Ini adalah salah satu hal yang harus dihindari untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) telah mengeluarkan kebijakan pembelajaran jarak jauh yang dapat diikuti oleh pelajar dan mahasiswa. Hal ini dirancang untuk memungkinkan siswa dan siswa untuk tetap mendapatkan hak pendidikan yang sesuai. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang berlangsung di masa pandemi ini menggantikan proses pembelajaran tatap muka yang biasa dilakukan di sekolah. Istilah Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sering disebut dengan pembelajaran *online (on the web)*. Pembelajaran *online*

(on the internet) adalah proses belajar mengajar secara online dengan menggunakan teknologi komputer yang dilengkapi dengan internet. (Sadikin dan Hamidah, 2020). *Google Classroom* dan *Google Meet* merupakan platform yang dilengkapi dengan berbagai fungsi untuk mempermudah proses pembelajaran, dan dapat digunakan oleh siswa dan guru di *smartphone* atau PC (*personal computer*). Salah satu fitur *Google Meet* adalah dapat menampung lebih dari 100 peserta, terintegrasi dengan *Google Calendar* dan *Google Classroom*, serta dapat berbagi layar untuk mempresentasikan materi dalam bentuk dokumen atau presentasi (Su'uga 2020).

Dengan diberikan materi penggunaan *smartphone* untuk pembelajaran *daring*, mereka menjadi paham cara menggunakan *video conference* sehingga menjadi lebih mudah dan mampu untuk menyesuaikan diri mereka di masa pandemi untuk pembelajaran *daring*. Penggunaan *Google Classroom* dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif, terlebih lagi guru dan siswa bisa setiap saat berinteraksi melalui kelas online *Google Classroom*. Siswa nantinya dapat membaca, berdiskusi, menyimak, dan mengirim tugas dari jarak jauh. Apabila penggunaan *smartphone* tidak digunakan dengan baik bisa mengakibatkan dampak yang merugikan mereka di masa depan. Oleh karena itu perlu adanya dukungan dari pihak Yayasan untuk membantu kegiatan ini agar dapat disampaikan dengan maksimal.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk kegiatan PKM “BELAJAR ASIK DAN SANTAI PENGGUNAAN APLIKASI PENDUKUNG PEMBELAJARAN BERBASIS ANDROID KEPADA ANAK-ANAK DI YAYASAN BERKEMBANG MANDIRI INDONESIA” ini merupakan serangkaian proses kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana yang meliputi tahapan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Diagram alur

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi penggunaan aplikasi *google classroom* dan *google meet* dilaksanakan secara tatap muka dengan menggunakan protokol kesehatan pada tanggal 05 Oktober 2021 dimulai pada pukul 10:00-11:30 WIB yang bertempat pada Yayasan Berkembang Mandiri Indonesia. Sosialisasi ini dinilai lebih efektif dan meningkatkan rasa keingintahuan anak-anak di Yayasan Berkembang Mandiri Indonesia dalam tingkat pembelajaran serta mengurangi kegiatan berkumpul pada masa pandemi ini. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, berikut kegiatannya:

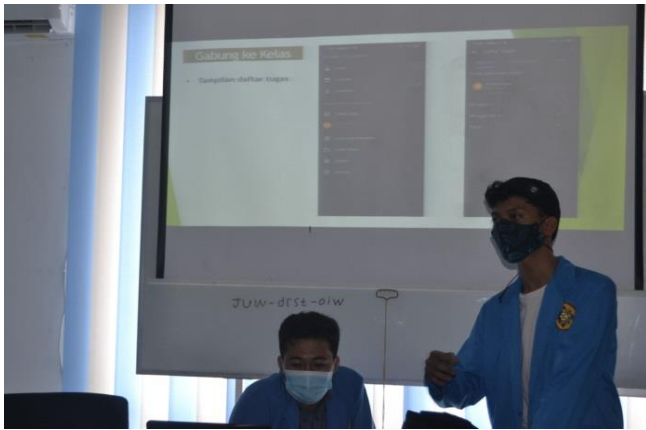
1. Memberikan pengenalan kepada anak-anak terkait kegunaan *google classroom* dan *google meet* sebagai media pembelajaran online.
2. Mendemonstrasikan penggunaan *google classroom* dan *google meet* sebagai media pembelajaran yang telah dibuat.
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak-anak dalam penggunaan *google classroom* dan *google meet* melalui pelatihan.



Gambar 3. 1 Sesi Tanya Jawab



Gambar 3. 2 Mahasiswa Membantu Pelatihan



Gambar 3. 3 Penyampaian Materi



Gambar 3. 4 Pengecekan Suhu Tubuh

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa para peserta dapat menyerap pembelajaran mengenai dan mengaplikasikan *Google Classroom* dan *Google Meet* pada *smartphone* dan aktifnya peserta untuk menyelesaikan proses pembelajaran yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19: (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)*. Biodik, 6(2), 214-224.
- Su'uga, Hisyam Surya Dkk. 2020. Media E-Learning Berbasis *Google Classroom* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 9(3).
- Riyanto, J., Agustian, B., Ardiyansyah, M., Haerudin, H., & Yaser Arafat, M. (2020). Sosialisasi dan Implementasi *Google Classroom* Sebagai